

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya tentang Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Ratirock Apparel Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi pada Ratirock Apparel disebabkan oleh proses pencatatan yang masih manual. Meskipun menggunakan teknologi komputer dan internet, tapi karyawan masih harus mencatat transaksi pelanggan sendiri sehingga sering mengalami kesalahan *human error*. Karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka terjadi antrian yang mengakibatkan penyampaian informasi kepada customer menjadi lambat.
2. Masalah yang saat ini terjadi dapat diatasi dengan menggunakan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Ratirock Apparel Yogyakarta.
3. Penelitian dan studi kasus terhadap proses bisnis Ratirock Apparel menghasilkan analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang sistem baru, sehingga sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil analisis pada sistem lama menunjukkan bahwa kelemahan secara umum terdapat pada kemampuan sistem menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Hal ini dikarenakan sistem sebagian besar

4. masih dijalankan oleh manusia, bukan sistem terkomputerisasi yang memiliki kelebihan otomatisasi pengeksekusian rumus tertentu dengan konsisten.
5. Perancangan dan pengimplementasian sistem dilakukan dengan cara membuat desain proses, desain basis data dan perancangan tampilan.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ataupun pembuatan sistem ini, penulis merasakan banyak kekurangan atau kelemahan dari sistem yang dibuat sehingga dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian kedepannya. Maka supaya sistem ini dapat lebih sempurna lagi terdapat berbagai saran yang mungkin dapat dipertimbangkan, diantaranya:

1. Penambahan notifikasi otomatis kepada customer dan admin menggunakan pesan pendek.
2. Untuk tampilan, perlu dikembangkan menjadi lebih dinamis.
3. Mengembangkan alur kerja sistem untuk menghasilkan kinerja lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Data biaya pengiriman perlu dibuat lebih detail. Saat ini, sistem hanya mengacu biaya pengiriman pada kota saja. Untuk kedepannya, sistem diharapkan agar bisa memberikan biaya pengiriman lebih detail, mengacu pada data kelurahan ataupun kecamatan.